

**PENGARUH KOMITE AUDIT,
AUDIT EKSTERNAL DAN DEWAN KOMISARIS
TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di
BEI tahun 2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ROSANA VELLY HERMITASARI

NIM. 12030112140110

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rosana Velly Hermitasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140110
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT
EKSTERNAL DAN DEWAN KOMISARIS
TERHADAP MANAJEMEN LABA**
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E.,Msi.,Akt.

Semarang, 28 Maret 2016

Dosen Pembimbing

(Dr. Agus Purwanto, S.E.,Msi.,Akt.)

NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rosana Velly Hermitasari
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140110
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT
EKSTERNAL DAN DEWAN KOMISARIS
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Agus Purwanto, S.E.,Msi.,Akt (.....)

2. Wahyu Meiranto, S.E.,Msi.,Akt (.....)

3. Dul Muid, S.E.,Msi.,Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rosana Velly Hermitasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Komite Audit, Audit Eksternal Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba adalah hasil tulisan saya sendiri. dengan ini saya Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 28 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Rosana Velly Hermitasari)

NIM. 12030112140110

ABSTRAK

Komite audit , audit eksternal, dan dewan komisaris memiliki peran yang sangat penting untuk mengawasi proses pelaporan keuangan suatu perusahaan dan memantau kecenderungan manajer untuk memanipulasi laba

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 93 data, namun setelah melalui tahap pengolahan data terdapat 1 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah total sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 92 data. Variabel manajemen laba, keaktifan komite audit, keahlian komite audit, audit eksternal, keahlian dewan komisaris, keaktifan komite audit dan independensi dewan komisaris dianalisis dengan regresi *Ordinary Least Square*.

Keaktifan komite audit dan keahlian dewan komisaris secara signifikan negatif berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan audit eksternal berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba namun keahlian komite audit, keaktifan dewan komisaris dan independensi dewan komisaris tidak signifikan terhadap manajemen laba

Kata kunci: Komite audit, audit eksternal, dewan komisaris, manajemen laba, akrual diskresioner.

ABSTRACT

Audit committee , external auditor , and Board of Commissioner have a very important role to oversee the financial reporting process and monitor the propensity of a company managers to manipulate earnings.

This study uses secondary data from annual reports and financial statements on non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014. The sampling method used is purposive sampling. The total number of samples in this study were 93 data, but after going through the stages of data processing, there are 1 of data outliers that should be excluded from the sample. Thus, the total number of eligible final sample was observed that 92 data. Variable earnings management, activeness of the audit committee, the expertise finance of audit committee, external audit, the expertise finance of commissioner, independence of commissioner and activeness of commissioner action analyzed by Ordinary Least Square regression.

Activeness of the audit committee and the expertise finance of commissioner significantly do not impact of earnings management, while the external audit significantly impact the earnings management. However, the expertise finance of audit committee, the board of activeness of commissioner and the independence of commissioner independence have not significant effect on earnings management.

Keywords: Audit Committee, external audit, board of Commissioner ,earnings management, discretionary accruals.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“With God all the things are possible”

“Not all of us can do great things. But we can do small things with great love.”

(Mother Teresa)

“Menjadi wanita harus cerdas tetapi santun, harus kuat tetapi lembut, percaya diri tetapi rendah hati dan selalu peduli tetapi tetap mandiri.”

“Life isn't about finding yourself. Life is about creating yourself.”

(George Bernard Shaw)

“A friend is someone who knows all about you and still loves you.”

(Elbert Hubbard)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak ,Ibu , Kakak tercinta yang sangat luar biasa,

dan

Sahabat-sahabat terkasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Komite Audit, Audit Eksternal Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat segala bentuk hambatan yang dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Agustinus Santosa Adiwibowo, Drs, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., Msi., Akt selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala ilmu, pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
5. Seluruh staf tata usaha, staf perpustakaan, dan staf keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Hertasning dan Ibu Henrica Hanum Spd. Terima kasih atas segala doa, usaha, perjuangan, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan selama ini kepada penulis.
8. Kakak tersayang Adelbertus Galuh Prasetya Adi.S.E, Terimakasih atas semangat dan dukungan yang diberikan selama ini.
9. Rezky Farras, Terimakasih telah menjadi kakak, sahabat , *partner*, yang telah memberikan bantuan dan semangat selama ini.
10. Rikha Paranti Terima kasih telah memberikan semangat, doa, dukungan , menerima keluhan dan memberikan saran, menjadi sahabat di *kos* setiap hari sampai selesainya kuliah. Iva Nike, Ajeng Hilarysa, terimakasih atas persahabatan yang dari awal kuliah sampai sekarang masih terjalin dengan baik. Terimakasih *PWC* yang selalu menemani hari-hari penulis.
11. Felix Ardiant, Ardhya Yuda, Aditya SW, Anastasia Angesti, Devin, Sheyla, Anggy, Nia, Gita, Niaga terimakasih atas dukungan dan tawa yang selalu menghibur.
12. Janesty Putri sahabat dari TK dan Reni Hapsari sahabat SMA yang sampai sekarang masih setia, walaupun lulus lebih cepat tetapi tetap memberikan semangat, dukungan dan doa selama ini.
13. Isti, Dina, Gista, Esti, terimakasih selalu memberikan hiburan dari bercanda bersama di grup line yang selalu menenangkan dan memacu supaya skripsi cepat selesai.
14. Teman-teman KKN Dusun Caur , Imes , Mirza, Umi, Rizky , Windra, Tandi , Tika, Anggita, terimakasih telah menjadi keluarga baru dan mengalami susah senang selama KKN.
15. Teman-teman satu bimbingan, Fani, Fauzan, Agnes, Isti, Widya, Gista, Ica, Ananda, Yuda, Anang, Ganang, Alsa, Fitri, Tika, Ruri, Cindy, Rendi , Adit,

Jalu dan Arin, terimakasih telah menjadi teman satu perjuangan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi.

16. Teman-teman PRMK dan teman-teman akuntansi angkatan 2012 Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dan keluarga bagi penulis.terimakasih telah menjadi keluarga yang baik selama ini.
17. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 28 Maret 2016
Penulis

Rosana Velly Hermitasari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	14
2.1.1 Teori Agensi.....	14
2.1.2 Good Corporate Governance (CGC).....	18
2.1.3 Manajemen Laba.....	22

2.1.4 Komite Audit.....	27
2.1.5 Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor: Kep-643/BL/2012	28
2.1.6 Tujuan Keberadaan Komite Audit	32
2.1.7 Keaktifan Komite Audit.....	33
2.1.8 Keahlian Komite Audit	34
2.1.9 Audite Eksternal.....	35
2.1.10 Dewan Komisaris	36
2.1.11 Independensi Dewan Komisaris.....	37
2.1.12 Keaktifat Dewan Komisaris	42
2.1.13 Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	43
2.2 Penelitian Terdahulu	44
2.3 Kerangka Pemikiran.....	48
2.4 Pengembangan Hipotesis	52
2.4.1 Pengaruh Keaktifan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba .	53
2.4.2 Pengaruh Keahlian Komite Audit Terhadap Manajemen Laba ..	55
2.4.3 Pengaruh Auditor Eksternal Terhadap Manajemen Laba	56
2.4.4 Pengaruh Keaktifan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba	57
2.4.5 Pengaruh Independensi Komisaris Terhadap Manajemen Laba	58
2.4.6 Pengaruh Keahlian Keuangan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1 Desain Riset	61
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	62
3.2.1 Variabel Dependen	62
3.2.2 Variabel Independen	63
3.2.2.1 Keaktifan Komite Audit	64

3.2.2.2 Keahlian Keuangan Komite Audit	65
3.2.2.3 Audit Eksternal	65
3.2.2.4 Independensi Dewan Komisaris	66
3.2.2.5 Keaktifan Dewan Komisaris	66
3.2.2.6 Keahlian Keuangan Dewan Komisaris	67
3.2.3 Variabel Kontrol	67
3.2.3.1 Board	67
3.2.3.2 Size	68
3.3 Populasi dan Sampel	68
3.4 Jenis dan Sumber Data	68
3.4.1 Jenis Data	69
3.4.2 Sumber Data	69
3.5 Metode Pengumpulan Data	70
3.6 Metode Analisis	70
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	70
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	70
3.6.2 .1 Uji multikolonieritas	71
3.6.2.2 Uji heteroskedastisitas.....	71
3.6.2.3 Uji normalitas	71
3.6.3 Metode <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)	72
3.6.4 Pengujian Hipotesis	73
3.6.4.1 Uji koefisien Determinasi (R^2)	73
3.6.4.2. Uji Signifikansi Simultan (F)	73
3.6.4.3 Uji Statistik t	74
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	75
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	75
4.2 Analisis Data	77

4.2.1 Statistik Deskriptif	77
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	84
4.2.2.1 Uji Multikolinieritas	85
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	86
4.2.2.3 Uji Normalitas.....	87
4.2.3 Analisis Regresi OLS.....	90
4.2.4 Uji Hipotesis	92
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	92
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (F).....	93
4.2.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (t).....	93
4.3 Interpretasi Hasil	96
4.3.1 Pengaruh Keaktifan Komite Audit terhadap Manajemen Laba ...	96
4.3.2 Pengaruh Keahlian Komite Audit terhadap Manajemen Laba	98
4.3.3 Pengaruh Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba	99
4.3.4 Pengaruh Keaktifan Dewan Komisaris terhadap Manajemen laba	100
4.3.5 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Manajemen Laba.....	101
4.3.6 Pengaruh Keahlian Dewan Komisaris terhadap manajemen Laba	102
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Keterbatasan.....	107
5.3 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel	76
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.3 Tabel Keaktifan Komite Audit.....	79
Tabel 4.4 Keahlian Komite Audit	80
Tabel 4.5 Audit Eksternal	81
Tabel 4.6 Pertemuan Dewan Komisaris.....	82
Tabel 4.7 Dewan Komisaris Independen	83
Tabel 4.8 Keahlian Dewan Komisaris	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	85
Tabel 4.10 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	92
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan F	93
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (t)	94
Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	52
Gambar 4.1 Gambar Scatter Plot	87
Gambar 4.2 Gambar Grafik Histogram Normalitas.....	88
Gambar 4.3 Gambar Normal Probability Plot	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampel.....	112
Lampiran B Hasil Output SPSS	156

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang pengaruh komite audit, audit eksternal, dan audit internal terhadap manajemen laba pada perusahaan non-keuangan di Indonesia.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar belakang

Pada era persaingan global ini, perusahaan yang dapat dan mampu memenangkan pasar adalah perusahaan yang menggunakan *Good Corporate Governance (GCG)*, karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang mempunyai sistem dan struktur yang kuat supaya dapat menjadi perusahaan besar kelas dunia.

Good Corporate Governance (GCG) pada dasarnya merupakan suatu sistem (input, Proses, output) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang kepentingan (stakeholders) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi

tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu fungsi *Good Corporate Governance* (GCG) adalah untuk mencegah masalah yang akan timbul antara pihak-pihak yang ada dan dapat jika terjadi masalah maka dapat diselesaikan dengan baik.

Pada perusahaan yang penting selain *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu laporan keuangan karena digunakan untuk kelangsungan bisnis suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan bukti bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak, karena memberikan informasi terkait dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan berguna untuk menyusun perencanaan kegiatan perusahaan, mengendalikan perusahaan, dan pertimbangan dan penanggungjawaban kepada pihak eksteren. Selain itu investor membutuhkan informasi yang relevan dan andal mengenai laporan laba perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi serta untuk mengetahui perkiraan laba yang diharapkan.

Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* mengenai berbagai kegiatan entitas, yang dapat dicapai melalui pelaporan keuangan (Baker & Al - Thuneibat, 2011) Elemen kunci proses pelaporan keuangan adalah untuk menjamin verifikasi independen dari laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan (Chan *et al.*, 1993) dalam Alves (2013).

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna untuk membuat suatu keputusan ekonomu. Investor juga dapat menggunakan laporan keuangan untuk mendapatkan laporan yang relevan untuk mengetahui

laporan laba perusahaan untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Pelaporan keuangan dilapokan secara independen untuk menghindari konflik dan dibutuhkan pengawasan dari auditor internal, komite audit, dewan komisaris dan auditor eksternal dalam menjamin integritas laporan keuangan. Seperti pada penelitian sebelumnya yaitu komite audit dan auditor eksternal memainkan peran sentral dalam memastikan integritas proses pelaporan keuangan (Cohen *et al*, 2004;.. Johl *et al*, 2007; Vafeas, 20 05) dalam Alves (2013).

Seperti yang disarankan oleh IASB Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang berguna bagi berbagai pengguna untuk membuat keputusan ekonomi (Alves,2013). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komite audit dan audit eksternal berhubungan dengan kualitas laba yang lebih tinggi (Balsam *et al.*, 2003; Becker *et al.*, 1998; Francis *et al.*, 1999).

Manajemen laba (*Earning Management*) terjadi ketika para manajer menggunakan keputusannya dalam pelaporan keuangan dan dalam melakukan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Manajemen laba dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan dan mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga menyediakan informasi yang menyesatkan untuk pengguna laporan keuangan.

Alasan dilakukan manajemen laba adalah meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajer, hal ini karena tingkat keuntungan atau laba

dikaitkan dengan prestasi manajemen dan juga besar kecilnya bonus yang akan diterima oleh manajer. Selain itu manajemen laba dapat memperbaiki hubungan dengan praktik kreditor dan manajemen laba beralasan juga untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya.

Beberapa kasus manajemen laba yang terjadi antara lain kasus kecurangan korporasi di Indonesia yang terbukti menjadi salah satu penyebab runtuhnya perekonomian negara ini atau skandal keuangan Enron, Worldcom, dan Xerox yang menyebabkan publik Amerika Serikat meragukan integritas dan kredibilitas para pelaku dunia usaha. Skandal ini tidak hanya membuat perusahaan yang melakukannya mengalami kebangkrutan namun mengakibatkan para pelakunya diseret ke pengadilan sebagai pelaku kejahatan ekonomi.

Upaya yang dilakukan KAP Arthur Andersen & Co di Amerika Serikat untuk melegalisasi atau menyembunyikan penyelewengan yang dilakukan kliennya ternyata tidak hanya meruntuhkan KAP Arthur Andersen & Co di negara itu tetapi juga seluruh afiliasinya di seluruh dunia. Lebih menarik lagi, KAP ini runtuh tanpa harus melewati proses pengadilan, namun hanya karena dijauhi oleh klien dan publik yang menganggapnya sebagai pesakitan. Skandal keuangan yang melibatkan KAP ini berdampak secara luas terhadap bisnis internasional. Kasus ini menyebabkan timbulnya krisis ketidakpercayaan terhadap tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*).

Perusahaan melakukan pemeriksaan eksternal terhadap laporan keuangan dan kegiatan audit eksternal dilakukan untuk memberikan bukti atas kebenaran laporan keuangan kepada investor apabila auditor dapat mengurangi

salah saji laporan keuangan. Arens et al. (2010) dan Messier *et al.* (2007) dalam Alves (2013) menunjukkan bahwa fungsi audit berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan yang ada antara manajer dan pemegang saham.

Proses audit seharusnya berfungsi sebagai perangkat pemantauan yang akan mengurangi insentif manajer untuk memanipulasi laba yang dilaporkan (Chan *et al.*, 1993) dalam Alves(2013). Hal ini berarti audit berfungsi untuk mengurangi manajemen laba. Perusahaan sangat membutuhkan audit karena dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan dan membantu penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan.

Hubungan keagenan memungkinkan terjadinya konflik keagenan dan asimetri informasi. Konflik keagenan terjadi ketika kepentingan pihak prinsipal ingin laba perusahaan meningkat namun kepentingan pihak agen ingin kompensasinya meningkat. Sedangkan asimetri informasi terjadi ketika pihak agen memiliki informasi tentang perusahaan lebih banyak daripada pihak prinsipal. Asimetri informasi dan konflik keagenan tersebut mendorong agen untuk menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada prinsipal sehingga diperlukan fungsi pengawasan (Putri, 2014).

Dalam teori keagenan mekanisme pemantauan seharusnya untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham serta mengurangi konflik kepentingan dan setiap perilaku oportunistik yang berasal dari manajer. Penyelarasan kepentingan manajer dan pemegang saham penting dilakukan, mengingat kepentingan manajer yang berbeda dengan kepentingan pemilik.

Peran komite audit seringkali dihubungkan dengan kualitas pelaporan keuangan karena dapat membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) menegaskan keberadaan komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas dengan memenuhi karakteristik sebagai komite audit seperti independensi, keaktifan dan keahlian keuangan komite audit. Surat Keputusan Bapepam-LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang merekomendasikan Dewan Komisaris harus membuat komite audit untuk menilai struktur perusahaan dan tata kelola perusahaan, maka setiap perusahaan yang terdaftar di BEI wajib memiliki komite audit. Peraturan nomor IX.I.5 Bapepam-LK menyebutkan bahwa komite audit perlu mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan atau sedikitnya 4 (empat) kali dalam setahun. Jumlah pertemuan yang diadakan dapat mencerminkan keaktifan dari komite audit. Komite audit yang aktif bertemu secara teratur untuk memastikan bahwa proses pelaporan keuangan berjalan dengan baik.

Hasil penelitian (Alves, 2013) menunjukkan bahwa manajemen laba pada perusahaan yang diaudit oleh KAP *non-Big 4* lebih kecil daripada perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4*. Hasil tersebut tampaknya konsisten dengan daftar panjang kegagalan perusahaan, yang menunjukkan bahwa manajemen sering terlibat dalam manajemen laba dan perusahaan audit *Big 4* belum efektif dalam mengidentifikasi dan mencegah praktek akuntansi tidak bermoral. Mengingat masalah tersebut, maka penting untuk menyelidiki pengaruh komite audit dan

audit eksternal terhadap manajemen laba yang berpotensi mempengaruhi integritas laporan keuangan. Kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (*big four accounting firms*) dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (*non big four accounting firm*). Hal tersebut karena KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja, selain itu karena reputasinya yang telah dianggap baik oleh masyarakat menyebabkan mereka akan melakukan audit dengan lebih berhati-hati.

Dewan komisaris independen memiliki pengawasan yang lebih baik terhadap manajer sehingga mampu mempengaruhi penyimpangan yang dilakukan manajemen, yang salah satunya adalah manajemen laba. Jansen dan Mackling (1976) dalam Alves (2013) menyebutkan bahwa teori agensi mendukung pernyataan bahwa untuk meningkatkan independensi dewan, maka dewan harus didominasi oleh pihak yang berasal dari luar perusahaan (*outs ider*). Maka direktur *non-eksklusif* diperlukan untuk mengawasi manajemen yang bersifat *opportunistic* (Nabila, 2013). Selain dewan komisaris yang independen juga dibutuhkan keaktifan dewan komisaris berupa pengawasan dan pertemuan dewan komisaris. Rapat dewan komisaris sangat diperlukan untuk menentukan epektifitas dewan komisaris dalam pengawasan pengendalian perusahaan. Pada OJK nomor 33/POJK/04/2014 pasal 31 tercantum tentang peraturan dewan komisaris yang wajib melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan komisaris pada perusahaan juga dibutuhkan dewan komisaris yang

berlatar belakang akuntansi atau memiliki keahlian dalam bidang keuangan karena akan menjadikan pengawasan lebih efektif.

Maka sehubungan dengan hal tersebut diatas dalam penelitian ini dilakukan pengujian atau penelitian tentang pengaruh keaktifan komite audit, audit eksternal, dan dewan komisaris terhadap manajemen laba pada perusahaan *non*-keuangan di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian Alves yang dilakukan di Portugal tentang adanya manajemen laba, penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan *non*-keuangan di Portugal. Pada penelitian ini juga melakukan penelitian pada perusahaan *non*-keuangan, karena menurut Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) masih ada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melakukan kecurangan walaupun perusahaan tersebut telah memiliki komite audit dan audit eksternal, dan ingin tahu apakah peraturan Bapepam dan OJK berpengaruh dalam manajemen laba. Dalam penelitian ini ditambahkan dewan komisaris sebagai variabel independen karena banyak penelitian yang meneliti dewan komisaris yang memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian terdahulu menggunakan jumlah populasi dan sampel terbatas karena ukuran kecil pasar saham Portugal yaitu 231 perusahaan *non*-keuangan yang terdaftar di Portugal tahun 2003-2009, sedangkan penelitian ini menggunakan populasi dan sampel besar perusahaan *non*-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014. Pengukuran variabel independen komite audit dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel dummy sebagai pengukuran keberadaan komite audit dalam perusahaan, sedangkan dalam

penelitian ini menggunakan keaktifan komite audit yang diukur berdasarkan jumlah pertemuan komite audit yang diselenggarakan selama satu tahun. Dalam penelitian ini tidak digunakan variabel dummy karena perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek saat ini semua perusahaan memiliki komite audit sehingga akan tidak relevan jika menggunakan variabel *dummy*. Sedangkan pada penelitian lain yang terdapat variabel independen antara lain, independensi komite audit, keahlian komite audit, keaktifan komite audit, independensi dewan komisaris, keahlian dewan komisaris, Keaktifan dewan komisaris.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan adalah sumber informasi yang digunakan untuk membuat suatu keputusan baik di dalam maupun diluar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil atau kinerja perusahaan. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan kepadanya oleh pemilik perusahaan, laporan keuangan berfungsi juga untuk laporan kepada pihak eksternal. Laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen, oleh karena itu manajemen berpotensi untuk membuat laporan keuangan menjadi baik. Kegiatan tersebut terkadang menjadi konflik karena bertentangan dengan misi perusahaann. Kegiatan menyimpang tersebut salah satunya adalah manajemen laba , anajemen laba (*earnings management*) merupakan tindakan manajemen yang berupa campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraannya secara p\rsonal maupun untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham. Karena unit analisis dalam teori keagenan adalah kontrak yang melandasi hubungan antara prinsipal dan agen, maka fokus dari teori ini adalah pada penentuan kontrak yang paling efisien yang mendasari hubungan antara prinsipal dan agen.

Masih banyaknya perusahaan di Indonesia yang melakukan kecurangan dengan melakukan manajemen laba dan melihat apakah peraturan Bapepam dan OJK berdampak pada manajemen laba. Mengingat adanya masalah ini maka penting untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara komite audit, audit eksternal, dan dewan komisaris terhadap manajemen laba.

1. Apakah keaktifan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah keahlian komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah auditor eksternal (*big four*) berpengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah keaktifan dewan komisaris mempengaruhi manajemen laba?
5. Apakah independensi dewan komisaris mempengaruhi manajemen laba?
6. Apakah keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh keaktifan komite audit, keahlian komite audit, audit eksternal , keaktifan

dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan keahlian dewan komisaris terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi regulator, manajemen dan investor dalam pengawasan adanya praktek manajemen laba.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dan fakta mengenai :

1. Pengaruh Keaktifan komite audit terhadap manajemen laba.
2. Pengaruh keahlian komite audit terhadap manajemen laba.
3. Pengaruh Auditor eksternal (*big four*) terhadap manajemen laba.
4. Pengaruh keaktifan dewan komisaris terhadap manajemen laba.
5. Pengaruh independensi dewan komisaris terhadap manajemen laba.
6. Pengaruh Keahlian keuangan dewan komisaris terhadap manajemen laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan dalam ilmu ekonomi terutama bidang akuntansi dalam hal manajemen laba.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh audit eksternal dan komite audit terhadap manajemen laba.

3. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan evaluasi manajemen laba dalam pertimbangan setiap laporan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dilakukannya penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel penelitian, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan metode analisis data dan pengujian data.

BAB IV: ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang didasarkan atas hasil penelitian data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian serupa.